

24-nov-05



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

72/17-03-2006.

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1610/MENKES/SK/XI/2005
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA IV KEPERAWATAN MAHIR
KARDIOVASKULER**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa peningkatan kualitas pendidikan program DIV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler yang dilakukan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, terkait erat dengan penyusunan kurikulum pendidikan yang harus diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler;
- Menimbang :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1277/Menkes/SK/X/2001 tentang Organisasi dan Tatakerja Departemen Kesehatan;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1192/Menkes/Per/2004 tentang Pendirian Diploma Bidang Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Kesatu : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA IV KEPERAWATAN MAHIR KARDIOVASKULER.**
- Kedua : Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.**
- Ketiga : Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua digunakan oleh setiap institusi pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler di seluruh Indonesia.**
- Keempat : Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dilakukan melalui penilaian secara berkala oleh Departemen Kesehatan.**



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 November 2005


MENTERI KESEHATAN,
Dr. dr. **SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K)**



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 1610/Menkes/SK/XI/2005
Tanggal : 24 November 2005

KURIKULUM PENDIDIKAN DIPLOMA IV KEPERAWATAN MAHIR KARDIOVASKULER

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, tuntutan peningkatan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan visi "Indonesia Sehat 2010" tidak dapat ditunda lagi. Adanya kecenderungan peningkatan permintaan tenaga keperawatan untuk bekerja di luar negeri juga merupakan salah satu dasar pemikiran untuk mendorong peningkatan kemampuan dan kinerja tenaga keperawatan hingga setara dengan mutu Internasional. Peningkatan kualitas Sumber Daya Tenaga Keperawatan merupakan suatu kebutuhan yang mendesak sejalan dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum dan bidang keperawatan pada khususnya.

Saat ini pendidikan keperawatan telah berkembang dengan cepat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir. Namun, perubahan tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengguna jasa perawatan maupun kemampuan profesional profesi perawat itu sendiri. Di satu sisi perkembangan profesi perawat telah mencapai jenjang pendidikan S3, diakui sebagai profesi mandiri dan telah mempunyai legalitas praktik keperawatan yang independen, namun di sisi lain masih terdapat kekurangan yaitu masih banyaknya ragam pendidikan perawat, kurang terstandarisasinya pendidikan profesi perawat yang berakibat kesenjangan kemampuan dan kompetensi antar lulusan perawat yang sangat tajam, serta lemahnya keterampilan klinik sehingga banyak keluhan dari masyarakat pengguna bahwa lulusan perawat kurang layak pakai dan kurang profesional, sebagai dampaknya maka lulusan banyak yang menganggur, kerja dengan gaji rendah maupun kurang mampu berkompetisi menembus pasar kerja luar negeri yang merupakan peluang pasar yang sangat cerah dan menjanjikan.

Untuk menjawab tantangan tersebut di atas, salah satu upaya yang dilakukan yaitu merubah dan memperbaiki sistem pendidikan keperawatan, mulai dari perubahan orientasi kurikulum yang berbasis pada kompetensi, memperbaiki metoda pembelajaran yang menekankan pada kemampuan klinik dan pembelajarannya lebih banyak dilakukan di rumah sakit (*hospital based*), serta mengacu pada kebutuhan pengguna layanan keperawatan serta berwawasan luas yang dapat bersaing dan menembus pasar kerja global. Sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang dapat



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

menjawab tantangan tersebut adalah penyelenggaraan program Pendidikan Diploma IV Keperawatan dengan kemahiran tertentu. Untuk itu, perlu disusun suatu kurikulum program Pendidikan Diploma IV Keperawatan yang berbasis kompetensi dengan kemahiran keperawatan kardiovaskuler yang profesional dan bermutu tinggi.

II. KERANGKA DASAR PENDIDIKAN

Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler merupakan pendidikan profesional pengembangan dari program Diploma III Keperawatan yang lulusannya diarahkan pada kemampuan keterampilan di bidang kardiovaskuler sebagai landasan dalam menjalankan profesi. Lulusan yang dihasilkan adalah Perawat Ahli (Sarjana Sains Terapan) yang memiliki sikap dan kemampuan profesional di bidang keperawatan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan pada program pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler melalui berbagai bentuk pengalaman belajar, khususnya pengalaman belajar klinik di bidang kardiovaskuler yang dilaksanakan di berbagai rumah sakit sesuai kebutuhan belajar.

III. ORIENTASI PROGRAM, PENDEKATAN PENYUSUNAN KURIKULUM DAN FALSAFAH PROGRAM PENDIDIKAN

A. Orientasi Program Pendidikan

Sistem Pendidikan Tenaga Keperawatan sebagai bagian yang terkait dalam pengembangan tenaga kesehatan, diharapkan dapat berfungsi sebagai komponen dinamis yang mendukung upaya pembangunan kesehatan yang menyeluruh dalam Sistem Kesehatan Nasional. Hal ini berarti tenaga keperawatan yang dihasilkan harus memiliki wawasan yang luas tentang kesehatan, mempunyai kemauan yang tinggi dan mempunyai kemampuan keterampilan profesional yang berkualitas tinggi pula, serta mampu bekerja secara mandiri, maupun kelompok atau kolaborasi secara multidisiplin, Interdisiplin maupun transdisiplin. Pelayanan keperawatan mengutamakan terhadap kepentingan masyarakat sebagai pengguna jasa, maka sebagai konsekuensi logis dari kebijakan tersebut diperlukan penyelenggaraan pendidikan jenjang Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler yang dilaksanakan secara profesional, bermutu sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat. Untuk itulah diperlukan dukungan, kemauan dan kemampuan secara sungguh-sungguh dari semua pihak, baik oleh penentu kebijakan, penyelenggara pendidikan maupun masyarakat dalam menetapkan kurikulum yang berkualitas.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Pendekatan dalam Penyusunan Kurikulum

Tenaga keperawatan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang dihasilkan melalui program pendidikan Diploma IV, diharapkan sepenuhnya berperan aktif dalam sistem pelayanan kesehatan yang akan dikembangkan, terutama untuk mewujudkan visi "Indonesiasia Sehat 2010" dan menyongsong era kesejagatan dan kesejajaran, khususnya di bidang keperawatan. Hal ini berarti tenaga keperawatan yang dihasilkan harus memiliki pandangan yang luas tentang kesehatan, mempunyai ilmu dan keterampilan yang memadai dan profesional, maupun mampu bekerja sama dalam kelompok atau tim, serta lebih mengutamakan kepentingan masyarakat daripada kepentingan pribadi.

Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler dikembangkan berdasarkan falsafah dan kerangka konsep yang kokoh. Oleh sebab itu lulusannya dituntut menguasai pengetahuan, keterampilan yang profesional dan berkualitas tinggi, serta perilaku yang sesuai dengan etika profesi. Penyusunan kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler didasarkan pada fungsi dan kompetensi dengan bentuk pengalaman belajar yang lebih menekankan pada belajar aktif dan belajar melalui pengalaman klinik, praktik mandiri dan berorientasi pada pembelajaran pada *problem based learning*.

C. Falsafah Program Pendidikan

Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler adalah pendidikan profesional yang merupakan satu kesatuan utuh didasarkan pada falsafah keperawatan yang disepakati di Indonesia. Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dan landasan keprofesian sesuai dengan sifatnya sebagai pendidikan perawat profesional. Dalam pelaksanaan program ini, terdapat masa adaptasi profesional bagi peserta didik dalam bentuk pengalaman belajar klinik di bidang Kardiovaskuler.

Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler diselenggarakan atas dasar landasan Idill Pancasila dan Konstitusi UUD 1945 yang diamalkan berdasarkan perencanaan operasional dengan berkeyakinan bahwa:

1. Profesi keperawatan diakui dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan sebagai salah satu pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan didasari oleh ilmu dan kiat keperawatan.
2. Keperawatan adalah suatu proses pemberian layanan esensial yang diberikan kepada klien baik sehat maupun sakit berdasarkan prinsip-prinsip dan pendekatan ilmiah dalam rangka meningkatkan harkat manusia yang



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

mempunyai hak dan tanggung jawab untuk menentukan dan mengambil keputusan terhadap kesehatan sendiri, dengan mempertimbangkan aspek, nilai budaya dan integritas klien.

3. Intervensi keperawatan bersifat komprehensif mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif ditujukan kepada individu, keluarga, maupun masyarakat melalui pendekatan biologis, psikologis, sosial kultural dan spiritual.
4. Keperawatan adalah pelayanan profesional yang dilaksanakan dengan semangat kerjasama dalam antar tim kesehatan dan disiplin lain serta masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.
5. Pengelolaan keperawatan secara terpadu diselenggarakan atas dasar penyelesaian masalah yang didasari oleh adanya hubungan terapeutik dan interaksi sosial serta asas penelitian dan pengembangan yang dapat melandasi pengelolaan keperawatan.

IV. VISI DAN MISI PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV KEPERAWATAN MAHIR KARDIOVASKULER

A. VISI

Visi Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler adalah menghasilkan lulusan perawat Sarjana Sains Terapan (SST) yang mempunyai kemahiran dalam bidang kardiovaskuler.

B. MISI

1. Mengembangkan kurikulum program pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler yang menekankan pada *competency based/hospital based/clinical based*.
2. Mengembangkan proses belajar mengajar yang berorientasi pada metode pembelajaran *problem based learning* dan *hospital based*.
3. Mengembangkan jalinan kerja sama baik inter dan antar disiplin maupun lembaga terkait dalam meningkatkan dan memperluas kemampuan kemahirannya.
4. Memanfaatkan dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi mutakhir dibidang keperawatan.
5. Meningkatkan kemampuan sebagai pengelola dalam bidang manajemen keperawatan khususnya kardiovaskuler.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha dan/atau pengabdian masyarakat dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian tepat guna dalam proses belajar mengajar yang menunjang pencapaian jaminan kemahirannya.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

V. TUJUAN

A. Tujuan Institusi

Institusi penyelenggaraan Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler bertujuan untuk:

1. Menghasilkan Ahli Keperawatan (Sarjana Sains Terapan) sebagai tenaga profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang baik dalam melakukan pengelolaan upaya kesehatan dalam keperawatan kardiovaskuler, mampu melakukan identifikasi dan analisa masalah, pengawasan kualitas keperawatan, penanggulangan masalah kesehatan dan pendidikan kesehatan/ keperawatan.
2. Menyediakan sarana perangkat keras dan perangkat lunak serta ketersediaan sumber belajar dan teknologi informasi yang mutakhir yang mendukung proses belajar mengajar serta pengembangan diri peserta didik, dengan memberikan teori dan praktek pendidikan yang tepat dan profesional berdasarkan kompetensi based dengan berorientasi pada kebutuhan pasar global.
3. Mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan pada taraf yang tinggi dengan menjalin kerja sama inter dan antar disiplin maupun lembaga terkait, serta mampu memanfaatkan fasilitas serta sumber-sumber pendidikan yang mutakhir dan bertaraf internasional.
4. Mengembangkan pendidikan keperawatan dengan selalu melakukan pengembangan, penelitian/uji coba untuk dapat memenuhi kebutuhan pengembangan teknologi tepat guna maupun mampu menggunakan dan mengadopsi teknologi canggih dibidang keperawatan sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat baik dalam maupun luar negeri.
5. Mengembangkan institusi pendidikan keperawatan sebagai sumber informasi dan inovasi bagi pengembangan program keperawatan baik bersifat ilmu keperawatan pengembangan sains maupun kemahiran praktik keperawatan kardiovaskuler secara profesional.
6. Melakukan upaya pengembangan staf akademik melalui program latihan dan pendidikan berkelanjutan yang mengarah pada kemahiran profesional sesuai dengan area keahlian bidang keperawatan yang dapat mengantarkan peserta didik mampu dan unggul berkompetisi secara global.

B. Tujuan Pendidikan

Menghasilkan tenaga keperawatan tingkat Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler dengan tujuan:

1. Menghasilkan Ahli Keperawatan (Sarjana Sains Terapan) sebagai tenaga profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan khusus dalam bidang Kardiovaskuler.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

2. Menguasai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan professional tindakan keperawatan advanced yang berkualitas.
3. Mempunyai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang profesional *caring*, dinamis, fleksibel dan mahir dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi asuhan keperawatan secara mandiri dan bertanggung jawab.
4. Mempunyai kemampuan berkolaborasi secara interdisiplin dan ketrampilan managerial yang handal, profesional dan mandiri serta berjiwa *caring* dalam bidang Kardiovaskuler secara profesional.
5. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di dalam bidang Kardiovaskuler.
6. Mampu mengembangkan jiwa wira usaha yang handal, profesional secara mandiri dalam konteks Kardiovaskuler.

VI. PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran sebagai Pelaksana

Dengan meningkatnya jenis dan kegiatan pelayanan kesehatan dan keperawatan menuntut pengelolaan pelayanan kesehatan/keperawatan harus dilaksanakan secara baik, benar dan profesional. Sebagai pelaksana, lulusan program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler harus dapat melaksanakan:

Fungsi

1. Mengkaji masalah kesehatan dan keperawatan klien yang berkaitan dengan kardiovaskuler serta sumber-sumber yang tersedia dan potensial untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kompetensi

- a. Mengkaji dan mengumpulkan data pada klien kardiovaskuler
 - b. Menganalisa dan menginterpretasi data dalam rangka, mengidentifikasi kebutuhan klien kardiovaskuler, termasuk sumber-sumber yang tersedia dan potensial.
2. Merencanakan tindakan keperawatan, sesuai dengan masalah klien dan tujuan asuhan keperawatan pada kasus kardiovaskuler.

Kompetensi

Mengembangkan rencana tindakan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan dan sesuai kebutuhan klien kardiovaskuler.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

3. Melaksanakan rencana keperawatan pada klien kardiovaskuler yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kompetensi

- a. Menggunakan dan menerapkan konsep-konsep serta prinsip-prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial-budaya, ilmu bio-medik dasar ilmu keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada individu dalam konteks kardiovaskuler.
 - b. Menerapkan asuhan keperawatan pada klien kardiovaskuler.
4. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Menentukan kriteria yang dapat diukur dalam menilai rencana keperawatan pada klien kardiovaskuler.
 - b. Menilai tingkat pencapaian tujuan berdasarkan kriteria asuhan keperawatan pada klien kardiovaskuler.
 - c. Mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu diadakan dalam rencana keperawatan pada klien kardiovaskuler.
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan proses keperawatan kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Mengevaluasi data permasalahan klien kardiovaskuler.
 - b. Mencatat data proses keperawatan secara sistematis.
 - c. Menggunakan catatan klien dalam memantau asuhan keperawatan kardiovaskuler.
6. Berperan serta aktif dalam masyarakat dengan melaksanakan pendidikan kesehatan kepada klien dalam konteks kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan kesehatan bagi klien gangguan kardiovaskuler.
- b. Membuat rancangan pendidikan kesehatan dengan menggunakan pendekatan sistem dalam konteks kardiovaskuler.
- c. Melaksanakan pendidikan kesehatan dengan metoda tepat guna dalam konteks kardiovaskuler.
- d. Mengevaluasi hasil pendidikan kesehatan berdasarkan hasil yang diharapkan dalam konteks kardiovaskuler.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

B. Peran sebagai Pengelola

Dengan meningkatnya jenis dan kegiatan pelayanan kesehatan dan keperawatan yang dilaksanakan, pengelolaan pelayanan kesehatan/keperawatan harus dilaksanakan secara baik, benar dan profesional. Sebagai pengelola, lulusan program pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler harus dapat melaksanakan :

Fungsi

1. Mengelola pelayanan keperawatan secara profesional baik tingkat manajemen maupun asuhan keperawatan sesuai dengan bidang tugasnya.

Kompetensi

- a. Menciptakan komunikasi yang efektif dengan tim perawatan dan petugas lainnya dalam kelompok kerjanya.
 - b. Memprakarsai perubahan-perubahan di lingkungannya secara efektif dalam kaitannya sebagai pembaharu sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya sebagai perawat yang mempunyai kemahiran dalam bidang kardiovaskuler.
 - c. Menggunakan strategi pendidikan kesehatan dan melakukan komunikasi keperawatan yang efektif untuk mempengaruhi individu untuk mencapai tujuannya.
 - d. Menerapkan keterampilan manajemen keperawatan dan manajemen konflik dalam kegiatan yang dilaksanakan sebagai pengelola bidang keperawatan.
2. Bekerjasama dengan disiplin lain yang terlibat dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada klien.

Kompetensi

- a. Berperan serta dalam pelayanan kesehatan.
 - b. Menciptakan komunikasi yang efektif, baik dalam tim keperawatan, maupun dengan anggota tim kesehatan lain dalam konteks kardiovaskuler.
 - c. Menyesuaikan diri dengan keadaan konflik peran dan kesulitan lingkungan, untuk memberikan pelayanan kesehatan secara efektif dalam konteks kardiovaskuler.
3. Mengelola keperawatan klien intensive dan berperan sebagai ketua tim/manager dalam melaksanakan kegiatan keperawatan.

Kompetensi

- a. Menciptakan komunikasi yang efektif dengan sejawat dan petugas lainnya dalam penanganan kardiovaskuler.
- b. Memprakarsai perubahan di lingkungannya secara efektif dalam kaitan dengan peranannya sebagai pembaharu, sesuai lingkup dan tanggung jawabnya sebagai perawat mahir kardiovaskuler.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- c. Menggunakan strategi yang tepat dalam mempengaruhi individu untuk mencapai tujuan dalam konteks kardiovaskuler.
 - d. Menerapkan keterampilan manajemen dalam merawat klien intensive secara menyeluruh.
4. Mengevaluasi kegiatan upaya pelayanan keperawatan profesional sesuai dengan bidang tugasnya, khususnya dalam konteks kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Merumuskan atau menyusun alat ukur sesuai dengan keberhasilan upaya layanan asuhan keperawatan pada bidang tugasnya masing-masing.
- b. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan sesuai dengan keberhasilan asuhan keperawatan sesuai dengan area kemahirannya.
- c. Mengidentifikasi dan memodifikasi perubahan yang perlu diadakan sesuai dengan hasil analisa masalah keperawatan yang dihadapi.

C. Peran sebagai Pendidik

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, diperlukan adanya peran serta klien/keluarga. Salah satu upaya untuk meningkatkan peran serta klien/keluarga dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan yang terarah dan berkesinambungan. Tenaga kesehatan program pendidikan Diploma 1V Keperawatan Mahir Kardiovaskuler harus dapat melaksanakan:

Fungsi

1. Mengkaji kebutuhan pendidikan pada lingkup klien dan keluarga khususnya dalam konteks kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang pengetahuan, sikap dan perilaku klien dalam ilmu kardiovaskuler
- b. Menentukan tujuan pendidikan dan latihan keperawatan dengan menggunakan komunikasi terapeutik keperawatan pada klien dalam konteks kardiovaskuler.
- c. Menentukan materi pendidikan keperawatan kepada klien dan keluarga.
- d. Menentukan metode dan teknik pembelajaran kepada klien dalam konteks kardiovaskuler.

2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan secara profesional kepada klien dan keluarga khususnya dalam konteks kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Merencanakan pendidikan dan pelatihan dengan metode dan teknik komunikasi yang tepat, efektif dan memadai baik ditujukan pada klien maupun keluarga.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan metode dan teknik komunikasi yang tepat, efektif dan memadai ditujukan kepada klien dan keluarga.
- c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan dan latihan bidang keperawatan baik kepada tingkat individu maupun keluarga.

D. Peran sebagai Peneliti

Dalam rangka pengembangan mutu pelayanan kesehatan/keperawatan dan untuk meningkatkan daya guna serta hasil guna asuhan keperawatan profesional, perlu diadakan berbagai perubahan baik teknis maupun administratif. Perubahan-perubahan tersebut perlu dilaksanakan secara tepat, efektif dan efisien. Kegiatan penelitian sangat membantu untuk menghadapi tantangan tersebut. Dalam hal ini tenaga lulusan program pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler diharapkan dapat berperan serta sebagai mitra kegiatan penelitian di bidang keperawatan dan kesehatan dan dapat melaksanakan:

Fungsi

1. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah kesehatan di bidang kesehatan dan keperawatan khususnya dalam konteks kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan atau keperawatan.
 - b. Merencanakan kegiatan pengumpulan tentang data kesehatan atau keperawatan.
 - c. Melaksanakan pengumpulan data kesehatan atau keperawatan.
 - d. Menganalisa data dan menyusun kesimpulan tentang kesehatan atau keperawatan.
 - e. Menginterpretasikan hasil penelitian khususnya dalam konteks kardiovaskuler.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian guna meningkatkan teknologi dan keterampilan dalam mengatasi masalah kesehatan dan keperawatan secara profesional yang berkaitan dengan bidang tugasnya, khususnya dalam konteks kardiovaskuler.

Kompetensi

- a. Membuat usulan kegiatan pelaksanaan penelitian sesuai dengan masalah yang dihadapi pada area keperawatan.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian sederhana dalam bidang kesehatan atau keperawatan.
- c. Menerapkan dengan tepat hasil penelitian yang terkait dengan bidang tugasnya dalam lingkup keperawatan.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

VII. STRUKTUR PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV KEPERAWATAN MAHIR
KARDIOVASKULER (PASCA DIII KEPERAWATAN)

A. Pengelompokan Mata Ajaran

No.	Kode MK	MK Pengembangan Kepribadian (MPK) dan Perilaku Berkarya (MPB)	Bobot SKS	Teori	Prakti kum	Klinik
01.	KV.1701	Aspek Legal Etik Kardiovaskuler	2	1	1	
			2	1	1	
			5%			
		MK Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)				
01.	KV.2702	Patofisiologi	2	1	1	
02.	KV.2703	Farmakologi	2	1	1	
03.	KV.2704	Pemeriksaan Diagnostik	2	1	1	
04.	KV.2705	KDM Kardiovaskuler	2	1	1	
05.	KV.2806	Metode Penelitian	2	1	1	
06.	KV.2707	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	
			12	6	6	
			30%			
		MK Keahlian Berkarya (MKB)				
01.	KV.3708	Keperawatan Kardiovaskuler I	4	2	2	
02.	KV.3709	Keperawatan Kritis Kardiovaskuler I	3	2	1	
03.	KV.3710	Praktik Klinik Kardiovaskuler I	2			2
04.	KV.3811	Gawat Darurat	3	2	1	
05.	KV.3812	Keperawatan Kritis Kardiovaskuler II	3	2	1	
06.	KV.3813	Keperawatan Kardiovaskuler II (anak)	3	2	1	
07.	KV.3814	Praktik Klinik Kardiovaskuler II	4			4
			22	10	6	6
			51%			
		MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)				
01.	KV.4715	Komunikasi Terapeutik	2	1	1	
02.	KV.4816	Manajemen Keperawatan	2	1	1	
03.	KV.4817	Tugas Akhir	2		2	
			6	2	4	
			14%			



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

B. Sebaran Mata Ajaran

No.	Kode MK	MK Pengembangan Kepribadian (MPK) dan Perilaku Berkarya (MPB)	Bobot SKS	Semester I/VI	Semester II/VIII
01.	KV.1701	Aspek Legal Etik Kardio-vaskular	2	V	
			2		
		MK Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)			
01.	KV.2702	Patofisiologi	2	V	
02.	KV.2703	Farmakologi	2	V	
03.	KV.2704	Pemeriksaan Diagnostik	2	V	
04.	KV.2705	KDM Kardiovaskuler	2	V	
05.	KV.2806	Metode Penelitian	2		V
06.	KV.2707	Dokumentasi Keperawatan	2	V	
			12		
		MK Keahlian Berkarya (MKB)			
01.	KV.3708	Keperawatan Kardiovaskuler I	4	V	
02.	KV.3709	Keperawatan Kritis Kardiovaskuler I	3	V	
03.	KV.3710	Praktik Klinik Kardiovaskuler I	2	V	
04.	KV.3811	Gawat Darurat	3		V
05.	KV.3812	Keperawatan Kritis Kardiovaskuler II	3		V
06.	KV.2813	Keperawatan Kardiovaskuler II (anak)	3		V
07.	KV.3814	Praktik Klinik Kardiovaskuler II	4		V
			22		
		MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)			
01.	KV.4715	Komunikasi Terapeutik	2	V	
02.	KV.4816	Manajemen Keperawatan	2		V
03.	KV.4817	Tugas Akhir	2		V
			6		

C. Struktur Program

1. Semester I (VII)

No	KODE MA.	POKOK BAHASAN	SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
				T	P	K
1.	KV.1701	Etika dan Aspek Legal Kardiovaskuler	2	1	1	
2.	KV.2702	Patofisiologi	2	1	1	
3.	KV.2703	Farmakologi	2	1	1	
4.	KV.2704	Pemeriksaan Diagnostik	2	1	1	
5.	KV.2705	KDM Kardiovaskuler	2	1	1	
6.	KV.4715	Komunikasi Terapeutik	2	1	1	
7.	KV.3708	Keperawatan Kardiovaskuler I	4	2	2	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

8.	KV.3709	Keperawatan Kritis Kardiovaskuler I	3	1	2	
9.	KV.2707	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	
10.	KV.3710	Praktik Klinik Kardiovaskuler I	2			2
		Jumlah SKS	23	10	11	2

2. Semester II (VIII)

No.	KODE MA	POKOK BAHASAN	SKS	PENGALAMAN BELAJAR		
				T	P	K
1.	KV.3811	Gawat Darurat	3	2	1	
2.	KV.3812	Keperawatan Kritis Kardiovaskuler II	3	2	1	
3.	KV.3813	Keperawatan Kardiovaskuler II (anak)	3	2	1	
4.	KV.4816	Manajemen Keperawatan	2	1	1	
5.	KV.2806	Metode Penelitian	2	1	1	
6.	KV.3814	Praktik Klinik Kardiovaskuler II	4			4
7.	KV.4817	Tugas akhir	2		2	
8.	Mulok	Bahasa Inggris	N SKS			
		Jumlah SKS	19	8	7	4

Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler ditetapkan sejumlah 152 Satuan Kredit Semester (SKS). Namun demikian, penyelenggara pendidikan Diploma IV Kardiovaskuler diharapkan dapat mengembangkan dan menjabarkan kurikulum ini sesuai dengan kondisi dan situasi wilayah masing-masing. Untuk itu, penyelenggara pendidikan dapat menambah SKS sesuai dengan kebutuhannya namun tidak melebihi 160 SKS. Dalam pengembangan tersebut diperlukan kerja sama baik lintas program maupun lintas sektoral yang terkait.

VIII. KOMPETENSI KLINIK PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV KEPERAWATAN MAHIR KARDIOVASKULER

1. Mampu mengelola pasien untuk pemeriksaan diagnostik invasif Kardiovaskuler.
2. Mampu mengelola pasien pemeriksaan treadmill pada pasien dengan gangguan Kardiovaskuler.
3. Mampu mengelola pasien dengan pengukuran hemodinamik invasif.
4. Mampu mengelola pasien dengan ETT.
5. Mampu mengelola pasien yang menggunakan ventilasi mekanik.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

6. Mampu melakukan BCLS (*Basic Cardiac Life Support*).
7. Mampu melakukan ACLS (*Advance Cardiac Life Support*).
8. Mampu mengelola pemasukan cairan melalui vena central.
9. Mampu mengelola pasien dengan alat bantu/*assisdevice*.
10. Mampu mengelola pasien *open heart surgery*.
11. Mampu melakukan kolaborasi dalam pemberian obat trombolitik.
12. Mampu mengelola pemberian obat-obat kardiovaskuler.
13. Mampu melakukan pemantauan tanda vital dengan alat monitoring.
14. Mampu memberikan mobilisasi pada pasien kardiovaskuler.
15. Mampu melakukan pemenuhan kebutuhan dan monitoring pada pasien kritis kardiovaskuler.
16. Mampu memberikan pendidikan kesehatan kardiovaskuler terstruktur.
17. Mampu mengelola unit pelayanan keperawatan kardiovaskuler.
18. Mampu mengelola unit pelayanan keperawatan kardiovaskuler.
19. Melakukan penelitian terapan untuk keperawatan kardiovaskuler.

IX. PENUTUP

Kurikulum Program Pendidikan Diploma IV Keperawatan Mahir Kardiovaskuler ini merupakan pengembangan dari Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan yang menjadi terobosan dalam rangka memfasilitasi komunitas keperawatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi. Dengan tersusunnya kurikulum ini diharapkan dapat membantu penyelenggara institusi pendidikan secara terarah, terpadu dan terkendali, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja baik di dalam maupun di luar negeri.



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K)